

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN  
PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V  
SD INPRES GALANGAN KAPAL II MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**BAKRI**

**4519103081**



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2023**

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN  
PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V  
SD INPRES GALANGAN KAPAL II MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**UNIVERSITAS**

**BOSOWA**

**BAKRI**

**4519103081**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN  
PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V  
SD INPRES GALANGAN KAPAL II MAKASSAR

SKRIPSI

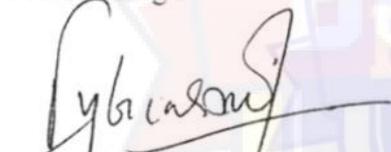
Disusun dan diajukan oleh

BAKRI

4519103081

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Syahriah Majid, M.Hum.  
NIDN. 0921105804

Pembimbing II



Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 000266708

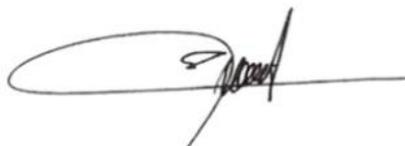
Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
dan Sastra



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi



Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.  
NIK. 450591

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bakri

Nim : 4519103081

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Deskripsi Siswa

Kelas V UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 17 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Bakri

## A BSTRAK

**Bakri. 2023.** Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres Galangan Kapal II Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Dr. Syahriah Madjid, M.Hum dan Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan pada karangan deskripsi siswa kelas V SD Inpres Galangan Kapal II Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan penugasan yang dianalisis dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada siswa yang telah berhasil membuat karangan deskripsi dengan baik, namun terdapat juga beberapa siswa yang dalam karangannya masih terdapat cukup banyak kesalahan ejaan. Ada juga siswa yang tidak berhasil membuat karangan deskripsi.

**Kata kunci:** *Ejaan, karangan deskriptif.*

## **ABSTRACT**

**Bakri. 2023.** Analysis of Spelling Errors in Essay Descriptions for Class V Students of SD Inpres Shipyard II Makassar, Faculty of Education and Literature, Bosowa University. Supervised by Dr. Syahriah Madjid, M.Hum and Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd.

This research was conducted with the aim of describing the use of spelling errors in essay descriptions of class V SD Inpres Shipyard II Makassar. The type of research used in this research is qualitative research. The sample in this study were 32 students in VA class. Data collection techniques used in this study used observation, documentation, and assignments which were analyzed by descriptive analysis. The results showed that there were students who had succeeded in writing descriptive essays well, but there were also some students whose essays still contained quite a lot of spelling errors. There are also students who do not succeed in writing descriptive essays.

**Keywords: Spelling, descriptive essay.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhana Hu Wata'ala, karena atas berkat rahmat-Nya penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan serta kekuatan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

Skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres Galangan Kapal II Makassar” ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. M. Batara Surya, S.T., M.Si, selaku Rektor Universitas Bosowa, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sastra yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. A. Vivit Angraeni, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan I yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Burhan S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Dr. Syahriah Majid, M.Hum., dan Dr. Muhammad Bakri S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.
7. Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II, yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Rusdianto, S.T., dan Indriana, S.Pd.I., yang telah meluangkan semua waktu, tenaga, pikiran dan selalu menjadi kakak yang terbaik untuk penulis.
9. Sulthon Khomaeni, S.T. yang telah bersedia berbagi pengalaman dan pikiran untuk penulis.
10. Kedua orang tua penulis, Rate dan Sunting, keluarga besar dan teman-teman yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang hingga saat ini.
11. Seluruh keluarga besar Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 19.
12. Seluruh keluarga besar UKM Lembaga Dakwah Kampus Universitas Bosowa.

Semoga Allah membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Bosowa. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan evaluasi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Makassar, 20 Maret 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Teori.....	6
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Pikir .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Sumber Data.....	29
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian .....	33
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	47

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Abjad .....	7
Tabel 2.2. Huruf Vokal .....	8
Tabel 2.3. Huruf Konsonan .....	9
Tabel 3.1. Analisis Data .....	36



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Kerangka Pikir .....	28
Gambar 4.1 Kesalahan Penulisan Huruf Kapital oleh Siswa.....	49
Gambar 4.2 Kesalahan Penggunaan Tanda Baca oleh Siswa.....	50
Gambar 4.3 Kesalahan Penulisan Kata Depan oleh Siswa .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah .....	59
Lampiran 2. Visi dan Misi Sekolah.....	60
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian .....	63
Lampiran 5. RPP .....	64
Lampiran 6. Dokumntasi.....	66



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehidupan manusia tidak terlepas dari bahasa. Bahasa berperan sebagai alat interaksi dan komunikasi dengan orang lain. Bahasa dapat berbentuk lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa yang benar menurut kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) merupakan salah satu faktor terpenting dalam hal tulis-menulis yang di dalamnya memuat pilihan kata yang berhubungan erat dengan sintaksis, makna, hubungan sosial dan mengarang. Namun, pada kenyataannya, masih banyak kesalahan pada penggunaan ejaan. Kesalahan dalam berbahasa Indonesia adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam suatu bahasa Ariyanti, (2019).

Setyawati (2017:2) menyatakan bahwa bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dipakai dalam berbagai keperluan tidak seragam, atau berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi. Dengan kata lain, bahasa itu dalam praktik pemakaiannya pada dasarnya beranekaragam.

Ejaan merupakan penggunaan tanda baca, bunyi, maupun bahasa dalam tulisan. Ejaan merupakan faktor terpenting dalam berbahasa dan berkomunikasi. Dalam KBBI ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca.

Ejaan adalah keseluruhan peraturan tentang pelambangan bunyi ujaran dan hubungan antara lambang-lambang itu. Kosasih, (2017:172).

Ejaan adalah aturan tulis-menulis. Secara lengkap dapat dikatakan bahwa ejaan adalah keseluruhan peraturan tentang bagaimana melambangkan bunyi-bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antar lambing tersebut (pemisah dan penghubung dalam suatu bahasa) Karim, (2018:5).

Keterampilan berbahasa meliputi: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam penerapannya, keempat keterampilan berbahasa tersebut sangat penting dan saling berkaitan. Keterampilan menulis perlu diajarkan sejak dini sehingga menjadi bekal pada jenjang yang lebih tinggi dan berfungsi melatih siswa dalam menyampaikan ide-idenya. Mengenai kemampuan siswa, tentunya tidak jauh dari peran seorang guru. Peran guru ini merupakan tindakan guru yang dilakukan selama proses pembelajaran, Sari, (2021). Guru harus menjelaskan dengan baik kaidah-kaidah PEUBI kepada siswa.

Paragraf deskriptif adalah paragraf yang tersusun dengan sistematis dan memiliki suatu ide pokok serta memiliki kalimat penjelas. Paragraf adalah satuan bahasa tulis yang terdiri atas beberapa kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis, dalam kesatuan ide yang tersusun lengkap utuh dan padu. Dalam KBBI, paragraf berarti bagian bab dalam suatu karangan (mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru) alinea. Menurut Dalman (2014:67) mengatakan “Paragraf deskriptif adalah paragraf yang memiliki kalimat topik dan kalimat pengembang”.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah guru telah berusaha mengajarkan mengenai ejaan-ejaan yang baik dalam penulisan, tetapi siswa lebih diarahkan untuk membuat teks karangan saja. Namun dalam teks karangan yang

dihasilkan masih terdapat kesalahan ejaan. Dalman (2016: 94) menyatakan karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya. Mengarang merupakan salah satu keterampilan menulis yang paling sulit dilakukan di sekolah, yang berkaitan erat dengan pemakaian huruf kapital, penulisan kata baku, pemakaian tanda baca dan penulisan unsur serapan. Kesalahan berbahasa yang paling sering ditemukan pada siswa adalah kesalahan penulisan ejaan bahasa Indonesia berupa penggunaan huruf kapital, penulisan kata dan tanda baca yang tidak tepat. Kegunaan melakukan penelitian ini yaitu, agar siswa dapat lebih baik dalam menulis teks karangan deskripsi terutama dalam penggunaan ejaan. Apabila hal ini tidak dilatih sejak dini maka siswa tidak akan mampu menerapkan ejaan dengan benar. Kegiatan menulis siswa dalam proses pembelajaran tentu saja tidak sepenuhnya terlepas dari sebuah kesalahan berbahasa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tanpa bahasa, kita tidak dapat berinteraksi.
2. Masih terdapat banyak kesalahan penggunaan huruf kapital oleh siswa.
3. Masih terdapat banyak kesalahan penggunaan tanda baca oleh siswa.
4. Masih banyak siswa yang belum mengerti cara membuat karangan deskripsi sesuai kaidah PEUBI.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Galangan Kapal II Makassar.”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan: Kesalahan penggunaan ejaan apa saja yang masih sering terjadi pada karangan deskripsi siswa kelas V SD Galangan Kapal II Makassar?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan pada karangan deskripsi siswa kelas V SD Galangan Kapal II Makassar.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini semoga dapat menambah wawasan mengenai penggunaan ejaan yang baik dalam paragraf, khususnya pada karangan deksripsi.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bisa menjadi pengalaman sebagai pengetahuan dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan kaidah ejaan yang baik.

b. bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah yang bersangkutan terkait dengan pengembangan bahasa dan ejaan dalam karangan deskripsi karya siswa.

c. Bagi Guru

Memberikan wawasan kepada guru bahwa kaidah penulisan tanda baca, huruf kapital dan yang berhubungan dengan ejaan penting diketahui oleh siswa.

d. Bagi Siswa

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan melatih siswa dalam menulis paragraf atau mengenali paragraf dengan kaidah penulisan ejaan yang baik dan benar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Ejaan**

Ejaan adalah keseluruhan peraturan pelambangan bunyi ujaran dan hubungan antara lambang-lambang itu. Kosasih, (2017:172). Sedangkan menurut Alek dan Achmad (2018:259), ejaan adalah keseluruhan peraturan melambangkan bunyi ujaran, pemisahan dan penggabungan kata, penulisan kata, huruf, dan tanda baca.

Menurut peneliti, ejaan adalah cara melambangkan bunyi, huruf, dan tanda baca. Ejaan yang kita gunakan saat ini bukan lagi Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD). Akan tetapi diganti dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), sesuai dengan ketetapan Permendikbud Nomor 50 Tahun 2015. Adapun jenis-jenis ejaan sebagai berikut: 1). Penggunaan huruf kapital, 2). Penggunaan tanda hubung. 3). Penggunaan tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda titik dua, tanda titik koma, tanda tanya, tanda seru, tanda petik, dan tanda kurung).

Berdasarkan subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sekolah dasar, maka masalah yang akan diteliti berkaitan dengan penggunaan ejaan dalam karangan deskripsi siswa. Maka hanya sebagian kesalahan saja yaitu kesalahan pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Jenis penggunaan ejaan yang dipakai berdasar pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PEUBI).

## a. Penggunaan Huruf

### 1) Abjad

Abjad adalah rangkaian penulisan yang berfokus pada huruf konsonan dan tidak memfokuskan pada huruf vokal. Adapun contoh huruf abjad.

Tabel 2.1. Abjad

Huruf Kapital	Huruf Nonkapital	Ucapan
A	a	a
B	b	be
C	c	ce
D	d	de
E	e	e
F	f	ef
G	g	ge
H	h	ha
I	i	i
J	j	je
K	k	ka
L	l	el
M	m	em
N	n	en
O	o	o
P	p	pe

Q	q	ki
R	r	er
S	s	es
T	t	te
U	u	u
V	v	ve
W	w	we
X	x	eks
Y	y	ye
Z	z	zet

## 2) Huruf Vokal

Huruf Vokal dalam bahasa Indonesia dilambangkan menjadi lima huruf, yaitu a, e, i, o, dan u. Adapun contoh penggunaan huruf vokal:

Tabel 2.2. Huruf Vokal

Huruf Vokal	Contoh Posisi Awal	Contoh Posisi Tengah	Posisi Akhir
a	api	padi	lusa
e	enak	petak	sore
i	itu	simpan	murni
o	oleh	kota	radio
u	ulang	bumi	ibu

### 3) Huruf Konsonan

Konsonan adalah bunyi atau ujaran bahasa yang terjadi karena udara yang keluar dari paru-paru mendapat hambatan. Adapun Contoh penggunaan huruf konsonan:

Tabel 2.3. Huruf Konsonan

Huruf Konsonan	Contoh Posisi Awal	Contoh Posisi Tengah	Posisi Akhir
B	bahasa	sebut	adab
C	cakap	kaca	-
D	dua	ada	abad
F	fakir	kafan	maaf
G	guna	tiga	mug
H	hari	saham	tuah
J	jalan	manja	mikraj
K	kami	paksa	politik
L	lekas	alas	akal
M	maka	kami	diam
N	nama	tanah	daun
P	pasang	apa	siap
Q	qariah	iqra	Benuaq
R	raih	bara	putar
S	sampai	asli	tangkas
T	tali	mata	rapat

V	variasi	lava	molotov
W	wanita	hawa	takraw
X	xenon	marxisme	max
Y	yakin	payung	alay
Z	zeni	lazim	juz

#### 4) Penggunaan Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital disesuaikan dengan fungsinya, adapun beberapa kaidah cara penggunaan huruf kapital sebagai berikut:

- 1) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat. Misalnya:

Dia membaca buku, Tugas ku akan selesai dalam satu jam.

- 2) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang. Misalnya:

Fadhil, Furqan, Maharani Sofie, dan Arsyad.

Catatan:

Huruf Kapital tidak dipakai untuk menuliskan huruf pertama yang bermakna anak dari, seperti bin, binti, atau huruf pertama kata tugas.

Misalnya: Fadhil bin Muhammad Salam, Furqan bin Rusdianto, Maharani Sofie binti Rusdianto, dan Arsyad bin Alif Akbar.

- 3) Huruf kapital pada awal kalimat dalam petikan langsung.

Misalnya:

Kakak bertanya, “Kapan kita Pergi?”

“Dia berhasil mendapatkan nilai 100,” katanya.

“Sore nanti, “kata dia, mereka akan pergi berenang.

- 4) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata Tuhan, agama, kitab suci. Misalnya: Islam = Alquran = Allah. Kristen = Alkitab = Tuhan. Hindu = Weda.

Contoh pemakain:

Allah yang membuat manusia menangis dan tertawa.

- 5) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan yang diikuti nama orang. Termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang. Misalnya: Sultan Hasanuddin, Haji Hamzah, Haji Hamzah, Nabi Muhammad, dan Raden Ajeng Kartini.
- 6) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa. Misalnya: bangsa Indonesia, Suku Melayu, Suku Makassar.
- 7) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya. Misalnya: Tahun Hijriah, Bulan Juli, Hari Kamis, dan Hari Natal.
- 8) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk. Misalnya: Republik Indonesia, Majelis Ulama Indonesia, dan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

### 5) Huruf Miring

Huruf miring digunakan untuk menuliskan judul buku, judul film, judul album lagu, judul acara televisi, judul sinjar, judul lakon, dan nama media massa

yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka. Contoh penggunaan huruf miring:

Berita itu muncul dalam surat kabar *Cakrawala*.

Sinetron *Keluarga Cemara* sudah ditayangkan sebanyak belasan episode.

Film *Habibie dan Ainun* diangkat dari kisah nyata.

Menteri Pendidikan meluncurkan album *Simfoni Merdeka Belajar*.

Siniar *Celetuk Bahasa* mengangkat tema kebahasaan.

#### 6) Huruf Tebal

Huruf tebal digunakan untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring. Huruf tebal digunakan untuk menegaskan bagian karangan, seperti bab atau subbab. Misalnya: **BAB I PENDAHULUAN**

#### b. Penulisan Kata

Penulisan kata merupakan proses dalam menulis sesuai dengan ejaan yang ada dalam bahasa Indonesia. Berikut beberapa contoh penulisan kata:

##### 1) Kata Dasar

Kata dasar ditulis secara mandiri. Contoh kata dasar, misalnya: Kantor, Pergi, Ramai, Sangat.

##### 2) Kata Turunan

Kata turunan ialah kata imbuhan yang sering ada dalam kalimat atau paragraf. Misalnya: *berjalan*, *pembaca*

##### 3) Pemenggalan Kata

Pemenggalan kata adalah proses pemisahan suku kata berdasarkan ejaan yang benar.

- a) Pemenggalan Kata Benda, misalnya: Ba-ju, Se-pa-tu, dan Ta-s.
- b) Pemenggalan Kata Sifat, misalnya: Cu-rang, Ju-jur, dan Ba-ik.
- c) Pemenggalan Kata Keterangan, misalnya: Se-ge-ra, Se-ja-uh, dan Se-be-nar-nya.

#### 4) Kata Depan

Kata depan merupakan kata yang digunakan pada bagian depan dari sebuah kata. Kata depan, seperti *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Contoh Penggunaan kata depan:

*Di* mana dia sekarang?

Mereka ada *di* mana-mana.

Kain itu disimpan *di* dalam lemari.

#### 5) Partikel

Partikel adalah kata yang memiliki bentuk khusus yang tidak dapat dirubah bentuk katanya.

- a) Partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Misalnya: Bacalah buku itu baik-baik!, Apakah yang tersirat dalam surat itu?.
- b) Partikel *Pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya. Misalnya:  
Apa *pun* permasalahan yang muncul, dia dapat mengatasinya dengan bijaksana.

#### 6) Singkatan

Singkatan nama orang, gelar, sapaan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik di setiap unsur singkatan itu. Misalnya:

<i>A.H. Nasution</i>	<i>Abdul Haris Nasution</i>
<i>H. Hamid</i>	<i>Haji Hamid</i>
<i>dr.</i>	<i>dokter</i>
<i>Dr.</i>	<i>doktor</i>

### 7) Angka dan Bilangan

Angka Arab atau angka Romawi lazim digunakan sebagai lambang bilangan atau nomor. Contoh angka romawi:

Angka Arab 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9

Angka Romawi I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, L (50), C (100), D (500), M (1.000),  $\bar{V}$  (5.000),  $\bar{M}$  (1.000.000).

Angka digunakan sebagai bagian dari alamat, seperti jalan, rumah, apartemen, atau kamar. Contoh penggunaannya:

Jalan Kartika I No. 15

Jalan Kartika I/15

Jalan Raya Dumai Kav. 14

### 8) Kata Ganti

Kata ganti adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan atau menggantikan nama benda atau orang dalam kalimat.

- a) Kata ganti *ku-* dan *kau-* ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya, sedangkan *-ku*, *-mu*, dan *-nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Misalnya:

Rumah itu telah *kujual*, Majalah ini boleh *kaubaca*. *Bukuku*, *bukumu*, dan *bukunya* tersimpan di perpustakaan.

b) Kata ganti *kau* yang bukan bentuk terikat ditulis terpisah dengan kata yang lain. Misalnya:

Aku ingin *kau* bersungguh-sungguh dengan apa yang kaukatakan.

*Kau* masih muda, Bung. Sebaiknya, *kau* mengurus adikmu saja.

9) Kata Sandang Si dan Sang

Kata *si* dan *sang* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Misalnya:

Surat itu dikembalikan kepada *si* pengirim.

Dalam cerita itu *si* Pitung berhasil menolong penduduk. Toko itu memberikan hadiah kepada *si* pembeli.

### c. Penggunaan Tanda Baca

1) Penggunaan Tanda Titik

Berdasarkan kaidah yang telah di atur oleh pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PEUBI) sebuah kalimat wajib diakhiri dengan sebuah tanda baca. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan adanya kesalahan penggunaan tanda baca titik yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas V SD Galangan Kapal II Makassar. Siswa cenderung membubuhkan tanda titik pada kalimat yang belum selesai. Contoh, “setiap hari libur akhir pekan. Arsyad selalu pergi ke rumah nenek.”

2) Penggunaan Tanda Koma

*Tanda koma* adalah tanda baca yang memiliki bentuk mirip apostrof atau tanda petik tunggal tapi diletakkan di garis dasar teks. (a) Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam perincian berupa kata, frasa, atau

bilangan. Misalnya: Telepon seluler, komputer, atau internet bukan barang mewah lagi. Satu, dua, dan tiga. (b) Tanda koma digunakan sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk pertentangan. Misalnya: Ini bukan milik saya, melainkan milik ayah saya. (c) Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat. Misalnya: Kalau diundang, saya akan datang.

### 3) Penggunaan Tanda Titik Koma

Tanda titik koma adalah tanda baca untuk jeda pada kalimat dan pemotongan pada suatu daftar. (a) Tanda titik koma dapat digunakan sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara di dalam kalimat majemuk. Misalnya: Hari sudah malam; anak-anak masih membaca buku, Ayah menyelesaikan pekerjaan; Ibu memasak nasi. (b) Tanda titik koma digunakan untuk memisahkan bagian-bagian perincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma. Misalnya: Ibu membeli buku, pensil, dan tinta; baju, celana, dan kaus.

### 4) Penggunaan Tanda Titik Dua

Tanda titik dua merupakan tanda baca yang dilambangkan dengan dua titik sebagai satu kesatuan dengan kata yang setelahnya. (a) Tanda titik dua digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap yang langsung diikuti perincian atau penjelasan. Misalnya: Mereka memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja, dan lemari. (b) Tanda titik dua digunakan dalam naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan. Misalnya:

Ibu: “bawa koper ini, Nak”

Amir: “baik, Bu”.

#### 5) Penggunaan Tanda Hubung

Tanda hubung merupakan tanda baca yang digunakan untuk menghubungkan dua kata atau menghubungkan kata yang terpenggal oleh pergantian baris. Tanda hubung merupakan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tanda hubung adalah tanda garis (-) untuk menghubungkan unsur kata yang terpisah oleh pergantian baris, memisahkan bentuk ulang, atau menggabungkan unsur bentuk majemuk.

Berikut penjelasan mengenai penggunaan tanda hubung:

- 1) Tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris. Misalnya:

Di samping cara lama diterapkan juga cara baru.

Kini ad acara baru untuk mengukur panas.

Tanda hubung diapaki untuk menyambung unsur kata ulang. Misalnya: anak-anak, berulang-ulang.

#### 6) Penggunaan Tanda Pisah

Tanda pisah merupakan tanda baca yang hampir mirip dengan tanda hubung, hanya saja lebih panjang dan digunakan sebagai pemisah dalam kata.(a) Tanda pisah dapat digunakan untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat. Misalnya: Kemerdekaan bangsa itu – saya yakin akan tercapai – diperjuangkan oleh bangsa itu sendiri. (b)

Tanda pisah digunakan di antara dua bilangan, tanggal (hari, bulan, tahun), atau tempat yang berarti 'sampai dengan' atau 'sampai ke'. Misalnya: Tahun 2019 – 2023, Senin – Jumat.

#### 7) Penggunaan Tanda Tanya

Tanda tanya merupakan tanda baca yang digunakan untuk menanyakan informasi pada akhir kalimat. Misalnya: Kapan dies natalis Unibos? Kapan Rizki wisuda?

#### 8) Penggunaan Tanda Seru

Tanda seru digunakan untuk mengakhiri ungkapan yang menggambarkan kekaguman, kesungguhan, emosi yang kuat, seruan, atau perintah. Misalnya: Merdeka!, Alangkah indahny pantai topejawa ini!

#### 9) Penggunaan Tanda Elipsis

a) Tanda elipsis digunakan untuk menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau kutipan ada bagian yang dihilangkan atau tidak disebutkan.

Misalnya: Penyebab kemerosotan ... akan diteliti lebih lanjut.

b) Tanda elipsis digunakan untuk menandai jeda panjang dalam tuturan yang dituliskan. Misalnya: Maju ... Jalan!

#### 10) Penggunaan Tanda Petik

Tanda petik adalah tanda baca yang digunakan untuk menandai ucapan atau kutipan dalam sebuah kalimat. (a)Tanda petik digunakan untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain. Misalnya: “Merdeka atau mati!” seru bung Tomo dalam pidatonya. (b)Tanda petik digunakan untuk mengapit judul puisi, judul lagu, judul artikel,

judul naskah, judul bab buku, judul pidato/khotbah, atau tema/subtema yang terdapat di dalam kalimat. Misalnya: Puisi “Pahlawanku” terdapat pada halaman 50 buku itu.

#### 11) Penggunaan Tanda Kurung

Tanda kurung adalah tanda baca yang digunakan secara berpasangan dari kalimat menjadi kata. (a) Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan tambahan, seperti singkatan atau padanan kata asing. Misalnya: Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), banyak pengaruh (*influencer*) yang mendapat apresiasi karena konten yang membangun. (b) Tanda kurung digunakan untuk mengapit huruf atau angka sebagai penanda perincian yang ditulis ke samping atau ke bawah di dalam kalimat. Misalnya: Faktor produksi menyangkut (a) bahan baku, (b) biaya produksi, (c) tenaga kerja.

#### 12) Penggunaan Tanda Garis Miring

Garis Miring adalah tanda baca berbentuk miring yang sering digunakan dalam sebuah kalimat atau paragraf.

Tanda garis miring digunakan sebagai pengganti kata *dan*, *atau*, serta *setiap*. Misalnya: Semua organisasi harus memiliki AD/ART. Dalam susunan kepanitiaan dia tercatat sebagai ketua/anggota.

#### 13) Tanda Apostrof

Tanda apostrof dapat digunakan untuk menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun dalam konteks tertentu. Misalnya: Dia ‘kan kusurati. (‘kan = akan), malam ‘lah tiba. (‘lah = telah).

#### d) Penulisan unsur serapan

Unsur atau kata serapan merupakan kata yang diserap dari bahasa asing.

Berikut penggunaan unsur serapan.

##### 1) Serapan Umum

Harakat fatah atau bunyi /a/ (Arab) yang dilafalkan pendek atau panjang menjadi *a*. Misalnya: ‘umrah (عُمْرَةٌ) umrah

##### 2) Serapan Khusus

Deret konsonan pada akhir kata bahasa Arab disisipi vokal yang sama dengan vokal sebelumnya (/a/, /i/, atau /u/) di antara deret konsonan tersebut. Misalnya: ‘aqd (عُقْدٌ) akad.

## 2. Karangan Deskripsi

Deskripsi merupakan karangan yang disusun untuk melukiskan sesuatu dengan maksud untuk menghidupkan kesan dan daya khayal mendalam pada si pembaca. Suparno dan Mohammad Yunus, (2007:4). Seorang penulis deskripsi mengharapkan pembacanya, melalui tulisannya, dapat melihat apa yang dilihatnya, dapat mendengar apa yang didengarnya, merasakan apa yang dirasakannya, serta sampai kepada kesimpulan yang sama dengannya. Pada umumnya, sebuah karangan deskripsi terdiri dari beberapa elemen penting seperti pengenalan objek yang dideskripsikan, uraian atau penjelasan secara rinci mengenai objek tersebut, serta penutup atau kesimpulan yang menegaskan kembali ciri-ciri atau keunikan dari objek tersebut.

### **a. Pengertian Karangan Deskripsi**

Karangan adalah suatu bentuk sistem komunikasi lambang visual. Agar komunikasi lewat lambang tulis dapat seperti yang diharapkan, penulis hendaklah menuangkan gagasannya ke dalam bahasa yang tepat, teratur, dan lengkap. Bahasa yang teratur merupakan manifestasi pikiran yang teratur pula. Burhan Nurgiyantoro, (2009:296). Kata deskripsi berasal dari kata bahasa Latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memamerkan suatu hal. Dari segi istilah, karangan deskripsi adalah karangan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis. Semi, (2007:66). Karangan ini bermaksud menyampaikan kesan tentang suatu hal kepada pembaca. Misalnya, suasana perkotaan yang padat, masyarakat yang egosis, jalan yang ramai kendaraan bahkan macet, semua itu dilukiskan dalam bentuk tulisan. Perlu diketahui bahwa bukan sesuatu yang terlihat saja yang dideskripsikan, misalnya rasa takut, kasih sayang, haru, senang dan lain-lain. Karangan deskripsi merupakan suatu karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci, sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa saja yang dideskripsikan oleh penulis. Dalman, (2015:94).

Selanjutnya menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2018, hlm. 94) mengatakan karangan deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat,

mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan sesuai dengan keinginan penulisnya.

Karangan deskripsi merupakan tulisan yang berisi tentang gambaran-gambaran atau pemaparan suatu objek, keadaan, lokasi atau benda dengan menggunakan kata-kata. Karangan deskripsi merupakan salah satu jenis karangan yang memberikan efek kepada pembaca. Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa dengan sangat jelas sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakan, melihat, atau mengalami sendiri hal yang dibahas dalam karangan. Jenis karangan ini berkaitan dengan panca indera manusia. Karangan ini dikembangkan dengan satu gagasan utama yang diikuti kalimat-kalimat penjelas setelahnya. Untuk menulis sebuah karangan deskripsi yang baik, seorang penulis perlu memperhatikan beberapa hal seperti pemilihan kata yang tepat dan jelas, penggunaan kalimat yang singkat dan mudah dipahami serta memperhatikan struktur dan alur penulisan yang konsisten. Karangan deskripsi mempunyai ciri dan jenis khusus.

**b. ciri-ciri karangan deskripsi:**

Adapun ciri-ciri karangan deskripsi. (Annisa,2020) :

1. Karangan deskripsi memperlihatkan rincian tentang objek.
2. Karangan deskripsi lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca.
3. Karangan deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat di indera oleh pancaindera, sehingga objeknya pada umumnya berupa benda, alam, warna, dan manusia.

4. Gaya penyampaian karangan harus memikat dan diksi yang digunakan dapat menggugah hati.
5. Organisasi penyajian lebih umum menggunakan susunan ruang.

### **c. Jenis-Jenis Karangan Deskripsi**

Karangan deskripsi memiliki beragam jenis, seperti karangan deskripsi spasial, realistik, impersonates, dan ekspositoris. Berikut penjelasan mengenai jenis-jenis karangan deskripsi:

#### **1. Karangan Deskripsi Spasial**

Karangan deskripsi spasial adalah sebuah jenis karangan deskripsi yang mendeskripsikan objek berupa ruang atau tempat. Karangan deskripsi spasial bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dan jelas tentang lokasi yang dideskripsikan, sehingga pembaca dapat membayangkan dan memahami tempat tersebut dengan jelas.

#### **2. Karangan deskripsi realistik**

Karangan deskripsi realistik adalah jenis karangan deskripsi yang bertujuan untuk menggambarkan objek, tempat, atau orang dengan cara yang sangat akurat. Karangan deskripsi ini bertujuan agar objek yang digambarkan terlihat begitu realistik dan dapat dirasakan secara nyata.

#### **3. Karangan deskripsi impersonal**

Karangan deskripsi impersonal adalah jenis karangan deskripsi yang disusun secara objektif yang digambarkan dalam karangan tidak berdasarkan sudut pandang atau pendapat pribadi dari penulis. Penulis hanya menggambarkan objek atau peristiwa dengan menggunakan fakta dan

informasi yang objektif. Dalam penulisan karangan deskripsi impersonal, penulis harus menggunakan bahasa yang objektif dan tidak terlalu emosional, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### 4. Karangan deskripsi ekspositoris

Karangan deskripsi ekspositoris adalah karangan dengan objek yang digambarkan dalam karangan berupa sesuatu yang logis. Jenis karangan ini seringkali digunakan untuk menguraikan suatu topik secara sistematis dan objektif, sehingga pembaca dapat memahami karakteristik, fungsi, atau keunikan dari objek tersebut dengan lebih baik. Contoh topik yang dapat dijelaskan melalui karangan deskripsi ekspositoris antara lain: karakteristik geografis suatu daerah, proses pembuatan produk tertentu, atau bagaimana suatu mesin atau teknologi bekerja.

#### **d. Contoh Karangan Deskripsi**

##### 1. Karangan Deskripsi tentang pantai

Liburan semester kali ini aku pergi mengunjungi rumah nenekku di Banda Aceh. Saudara-saudaraku yang berada di Aceh senang sekali dan mengajakku untuk mengunjungi salah satu pantai yang ada di sana. Aku mengunjungi pantai Lampuuk di Aceh Besar. Pantai tersebut berada di sekitar 20 km dari kota Banda Aceh, sehingga dapat memudahkan kita untuk datang kesana.

Pantai Lampuuk ini sangatlah indah, dengan hamparan pasir putih yang sangat luas. Banyak sekali masyarakat yang berdatangan ke pantai ini

untuk liburan dan berenang. Tidak hanya itu, kita dapat menyewa pondok yang ada dipinggir pantai dan menikmati berbagai hidangan laut seperti ikan bakar dan juga dapat menikmati es kelapa muda.

Di pantai Lampuuk juga terdapat tebing tinggi yang menjadi salah satu spot foto terfavorit bagi para wisatawan. Karena pada tebing tersebut memiliki nilai estetik tersendiri. Ombak-ombak yang menghantam pesisir pantai juga sangatlah indah dan sangat cocok sekali untuk orang yang hobi berselancar di tengah laut.

Tidak hanya itu, di pantai Lampuuk kita juga dapat melihat penyu-penyu yang sengaja di selamatkan oleh penduduk setempat. Penyu-penyu tersebut dikonservasi dan dirawat dan jika mereka sudah bisa bertahan hidup dilautan, maka mereka akan dilepaskan ke laut.

## 2. Contoh Karangan Deskripsi Pegunungan

Gunung Bromo adalah gunung merapi yang masih aktif hingga sekarang yang terletak di Jawa Timur. Dan gunung ini juga mempunyai ketinggian sekitar 2.329 m diatas permukaan laut. Pemandangan pada gunung Bromo juga mampu membuat para pengunjung merasa terkesan, karena disekitar kawasan kawah sangat terlihat gersang serta dipenuhi dengan debu vulkanik. Oleh karena itu, gunung ini dapat membawa imajinasi kita menjadi ke kehidupan prasejarah.

Dan pada saat fajar muncul dan matahari tenggelam merupakan hal paling favorit bagi para pengunjung. Karena dari gunung Bromo kita dapat menikmati sunrise dan juga sunset yang sangat indah. Untuk bisa sampai ke

puncak gunung Bromo kita dapat mengendarai mobil Jeep yang disewakan di sekitaran gunung Bromo.

Dengan adanya lautan pasir yang membentang sepanjang perjalanan di gunung Bromo, tidak akan membuat kita merasa jenuh ketika mendaki gunung tersebut. Dan pengunjung juga dapat menikmati pemandangan indah kawah gunung Bromo yang mengeluarkan asap tebal berwarna putih.

### 3. Karangan Deskripsi Rumah

Ayu baru saja pindah rumah ke komplek sebelah rumahku. Rumahnya lumayan besar dan memiliki halaman yang cukup luas. Cat rumah Ayu yang baru yaitu berwarna abu-abu dan krem. Rumahnya juga memiliki dua lantai, didalamnya terdapat 4 kamar yaitu dua kamar diatas dan 2 kamar dibawah. Dekorasi rumahnya juga sangat keren.

Tak jauh dari rumahnya terdapat musholla komplek yang lumayan besar. Dan tepat didepan rumah Ayu adalah rumah Andi.

### 4. Karangan deskripsi tentang kebun binatang

Kebun Binatang Gembira Loka berlokasi di Kota Yogyakarta. Tempat ini memiliki lahan yang cukup luas dan sejuk karena ada banyak pepohonan. Di bagian dalam kebun binatang, kita bisa menjumpai berbagai jenis hewan, seperti gajah, kuda nil, ular, burung, ikan, harimau, beruang, dan masih banyak lagi. Pada area dalam tersebut juga disediakan beberapa tempat beristirahat, toilet, area berfoto, tempat untuk membeli souvenir, dan sebagainya. Sementara di area luar, kita bisa mendapati lahan parkir yang cukup luas untuk mobil, motor, hingga bus.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian tentang “Analisis kesalahan penggunaan ejaan pada karangan deskripsi siswa sekolah dasar” atau penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian peneliti yang semacam ini sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pytaloka, Iin Purnamasari, dan Zaenal Arifin (2019) dalam Jurnal JANACITTA volume 2, nomor 1, maret 2019, dengan artikel yang berjudul “analisis kesalahan penggunaan ejaan pada penyusunan karangan deskriptif sekolah dasar.
2. Risa Rusanti, Irfan Fathourahman, dan Ika ari Pratiwi (24 Februari 2022) dalam Jurnal JISIP volume 6, nomor 2, Maret 2022, dengan artikel yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar.

## **C. Kerangka Pikir**

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Pada tingkat sekolah dasar kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa adalah keterampilan menulis, keterampilan menulis ini akan dicapai melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa diarahkan untuk mampu berkomunikasi secara Bahasa tulis dengan menuangkan ide atau gagasan. Mengingat pentingnya

kemampuan menulis maka salah satu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan siswa yaitu berlatih dengan menulis karangan, misalnya karangan narasi, dan memperhatikan ejaan dalam sebuah paragraf. Paragraf deskriptif adalah paragraf yang tersusun dengan sistematis dan memiliki suatu ide pokok serta memiliki kalimat penjelas.

Ejaan adalah keseluruhan peraturan dalam melambangkan bunyi ujaran, penghubung atau pemisah kata, kalimat, huruf dan tanda baca. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2008 (dalam Sriyanto, 2014:6) Ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat) dalam tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca.



Bagan 2.1 Struktur Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendapatkan suatu data yang mendalam dan mengandung makna, data dikumpulkan dalam bentuk kata atau gambar, serta berkembang apa adanya tanpa dimanipulasi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Makassar yang terletak di jalan Butta-Butta Caddi N0.8, Kaluku Bodoa, Kec. Tallo, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023 – Juni 2023

#### **C. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi telaah dokumen paragraf atau karangan deskripsi yang telah dibuat oleh siswa atau yang telah siswa perbaiki berdasarkan bimbingan guru kelas V di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Makassar.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang dimanfaatkan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah studi kepustakaan seperti buku, artikel, jurnal, situs internet yang berkaitan dengan jenis penelitian yang akan dilakukan.

### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan menentukan topik pembahasan, mengidentifikasi masalah dan menentukan atau merumuskan masalah yang akan diteliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Riduwan (2010:51), menyatakan pengertian dari teknik pengumpulan data sebagai teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data ialah:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan merekam perilaku, aktivitas, atau peristiwa yang terjadi pada objek atau subjek yang diamati. Secara umum, observasi dapat daitikan sebagai metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena atau peristiwa yang diamati dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang akurat dan terpercaya.

## **2. Penugasan**

Penugasan dalam sekolah merupakan tugas yang diberikan oleh guru atau dosen kepada siswa atau mahasiswa untuk diselesaikan di luar jam pelajaran atau saat pelajaran sedang berlangsung. Penugasan ini dapat berupa tugas individu atau kelompok, dan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan akademik dan non-akademik siswa. Dalam hal ini, peneliti memberikan tugas berupa mengamati lingkungan sekolah dan sekitarnya yang kemudian siswa diarahkan untuk mendeskripsikan (membuat karangan deskripsi) tentang apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan.

## **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2013:239), menyatakan bahwa dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa telaah dokumen hasil karangan narasi deskripsi siswa kelas V SD Galangan Kapal II Makassar serta daftar nama siswa guna untuk memperkuat hasil dari wawancara sebelumnya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, yang dianalisis yaitu kesalahan penggunaan ejaan pada paragraf deskriptif siswa kelas V SD Inpres Galangan Kapal II Makassar. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, dan menyisihkan data yang tidak diperlukan, sehingga dapat dilakukan penarikan dan verifikasi untuk selanjutnya dilakukan penyajian data.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang peneliti baik individu ataupun berkelompok untuk melengkapi proses pembuatan laporan atas hasil penelitian kuantitatif/kualitatif yang telah dilakukan, sehingga senantiasa bisa dianalisis sesuai dengan standar keilmiahan. Penyajian data dapat berupa narasi, gambar, dan tabel sebagai narasinya.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah semua data disajikan, dan hasil perhitungan kesalahan komponen pemakaian ejaan. Kesimpulan ini berisi tentang gambaran bentuk kesalahan penggunaan ejaan dalam karangan deskripsi siswa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Makassar yang terletak di Jl. Butta-Butta Caddi No. 8 Makassar. Sekolah ini merupakan sekolah yang terletak pada kompleks persekolahan, yaitu SD Galangan Kapal I, SD Galangan Kapal II (tempat penelitian dilakukan), SD Galangan Kapal III dan SD Galangan Kapal IV.

SD Inpres Galangan Kapal II terdiri dari 12 Rombel, jadwal masuk sekolah dua kali yaitu ada yang masuk pagi dan ada yang masuk siang. SD Inpres Galangan Kapal II didirikan pada tahun 1980-08-17. Sekarang SD Inpres Galangan Kapal II berada di bawah pimpinan Ibu Hj. Hasanag, S.Pd. Sekolah ini sendiri telah menerapkan Kurikulum 2013 dan telah berhasil menjadi salah satu sekolah penggerak.

#### **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan teori-teori atau landasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dibahas mengenai hasil penelitian tentang analisis kesalahan ejaan pada karangan deskripsi siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Makassar. Hasil mengenai data dan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dimaksudkan sebagai kesimpulan. Adapun maksud dari hasil ini untuk mendeskripsikan karangan deskripsi siswa yang telah diteliti.

Dari 32 sumber data hasil karangan siswa ada beberapa kesalahan penggunaan ejaan yang ditemukan, bahkan terdapat juga kesalahan penggunaan

diksi yang peneliti temukan. Kesalahan penggunaan diksi umumnya terdapat pada beberapa siswa karena menggunakan istilah Makassar, tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia. Umumnya peneliti menemukan kesalahan ejaan berupa: Kesalahan penulisan huruf, berupa kesalahan penggunaan huruf kapital. Dalam beberapa karangan siswa, siswa menggunakan huruf kapital di tengah-tengah kata, atau tidak menggunakan huruf kapital untuk memulai awal kalimat setelah tanda titik. Ada juga kesalahan penulisan kata, umumnya pada hasil karangan siswa ditemukan kesalahan penulisan kata, seringkali siswa menulis kata dengan kesalahan huruf sehingga kata yang dituliskan tidak sesuai dengan ejaan dan tujuan yang siswa maksudkan.

Dari 32 data hasil karangan siswa, umumnya peneliti juga menemukan kesalahan penggunaan tanda baca, berupa penggunaan tanda koma, tanda titik, dan ada pula siswa yang sama sekali tidak menggunakan tanda baca dalam karangan deskripsinya. Dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang belum mengetahui bagaimana cara membuat karangan deskripsi. Ada beberapa siswa yang tidak berhasil menuliskan karangan deskripsi, hal ini tentu tidak sesuai dengan apa yang peneliti harapkan.

### **1. Deskripsi data Penelitian**

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh dalam penelitian. Data karangan deskripsi yang telah dibuat oleh siswa kelas V SD Inpres Galangan Kapal II Makassar dibahas berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada subjek penelitian.

Peneliti menemukan beberapa kesalahan ejaan pada karangan deskripsi siswa berupa kesalahan tanda baca, kesalahan penggunaan huruf kapital dan penggunaan kata depan, terdapat pula kesalahan diksi yang umumnya masih sering dilakukan oleh siswa.

#### **a. Observasi**

Observasi dilakukan sebagai rangkaian dalam penelitian, observasi awal bertujuan agar peneliti mengetahui bagaimana keadaan subjek yang akan diteliti. Observasi dilakukan peneliti pada saat pelajaran berlangsung, pada saat observasi, peneliti mendapatkan pengamatan bahwa guru kelas VA, yakni Nurdin, S.Pd. Memulai pelajaran dengan menanyakan kabar siswa dan mengabsen atau mengecek kehadiran siswa. Jumlah awal dari kelas VA ada 33 siswa, namun pada pertengahan semester 2, ada satu siswa yang pindah sekolah.

Pada saat pembelajaran berlangsung yaitu pembelajaran tematik, guru menjelaskan hal apa yang menjadi fokus atau tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran tersebut, kemudian guru memberikan pertanyaan dan juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti, pada pembelajaran inti, guru kemudian memberikan tugas kepada siswa berupa tugas perkalian bersusun dan juga pohon faktor. Diakhir pembelajaran, guru senantiasa memberikan motivasi agar siswa rajin belajar saat di rumah, dan pelajaran diakhiri dengan doa bersama.

Pada saat observasi yang terakhir, saat peneliti akan mengarahkan siswa untuk menulis karangan deskripsi yang selanjutnya akan dianalisis kesalahan ejaannya. Guru menutup proses pembelajaran dengan cara memberikan

kesempatan kepada peneliti untuk mengambil alih kelas, guna melaksanakan penelitian.

### b. Dokumentasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang karangan deskripsi. Hal ini bertujuan untuk memperdalam informasi sebelum peneliti melaksanakan penelitian yaitu menganalisis kesalahan ejaan siswa yang dilakukan di dalam kelas. Hasil dari dokumentasi inilah yang peneliti lampirkan selanjutnya pada bagian lampiran dari skripsi.

### c. Penugasan

Penugasan dilaksanakan dengan cara meminta siswa untuk menulis karangan deskripsi, setelah menjelaskan dan memberikan contoh mengenai karangan deskripsi terlebih dahulu. Hasil karangan siswa inilah yang nantinya akan dianalisis dan diolah oleh peneliti.

## 2. Analisis Data

Berikut temuan kesalahan dari sumber data hasil karangan deskripsi siswa yang akan dianalisis kesalahan ejaannya, disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.1 Analisis Data

<b>Data</b>	<b>Kesalahan Penulisan Huruf</b>	<b>Kesalahan Penggunaan Tanda Baca</b>	<b>Kesalahan Penulisan Kata Depan</b>
<b>01</b>	dan <u>safii</u> sering tiktok,	<b>Tanpa Tanda Baca,</b>	-
<b>02</b>	rumahku juga memiliki rumput yang <u>bersih. dan</u> mempunyai karangan yang indah.	rumahku juga memiliki rumput yang <u>bersih. dan</u>	-
<b>03</b>	kemarin <u>Saya</u> pergi ke kampung bersama keluargasaya. <u>Lepas</u>	<b>Tanpa Tanda Baca,</b>	Ke kebun nenek saya yang terletak <u>dibelakang</u>

	saya dari kebun saya diajak. yang bernama om <u>hendra</u> .		rumah, Saya pergi ke kampung bersama <u>keluargasaya</u> . Untuk berenang <u>disana</u> .
<b>04</b>	-	<b>Tanpa Tanda Baca</b>	Untuk menceritakan pengalaman <u>dikampung</u> , keluarga saya selalu kembali <u>kekampung halaman</u> .
<b>05</b>	<u>Saya</u> diajak oleh orangtua dan nenekku saat di kampung, disana <u>Saya Sering</u> bertamu.	<b>Tanpa tanda baca.</b>	<u>disana</u> saya sering bertamu.
<b>06</b>	Kampung halamanku Sangat bersih	Tanpa Tanda Baca	-
<b>07</b>	<u>Sekolah Ku</u> sangat bersih dan indah	-	<u>Sekolah Ku</u>
<b>08</b>	Kampung halamanku adalah <u>bone</u> , bertemu kakek dan <u>Nenek</u> , di dekat <u>Sawah</u> .	-	pergi <u>kebone</u>
<b>09</b>	saya mempunyai teman bernama <u>adel</u> , uang dan <u>Pulpen</u> .	-	-
<b>10</b>	Kalu hari <u>Libur</u> sangat ramai pengunjung, <b>Tanpa Tanda Baca -</b>		
<b>11</b>	Kampung <u>Halaman</u> ku Sangat indah, disana ada <u>Lautan</u> yang sangat indah.	dan disana aku. Bermain dengan sepupuku, dan setelah itu kami pulang	dan <u>disana</u> ada Lautan, ada sungai yang indah <u>air nya</u>
<b>12</b>	Tanpa Kesalahan		
<b>14</b>	Nama <u>Saya</u> Isma Aqila Ramadani, Saya mempunyai <u>Ketua Kelas</u> , dia sangat ber <u>Kuasa</u> di <u>Kelas</u> .	-	-
<b>15</b>	Saya <u>PeRnah</u> ke <u>Tempat</u> mengajih, kk saya <u>Namanya</u> Jihan, pergi <u>Bermain</u> Bersama, <u>PohoN</u> Manga dan	-	<u>Kekampun</u> di Palopo.

	<u>pohon kedondong.</u>		
16	di <u>morowali</u> banyak mobil <u>kontener</u> lewat, dan di belakang pasar ada <u>lauT</u> .	-	-
17	-	-	-
18	-	-	-
19	Di sana banyak sekali bebek dan kambing. lalu aku bermain dengan kambing itu		
20	kelas kita sangat bersih karena pak nurdin selalu menyuruh piket	-	-
21	-	-	-
22	-	-	-
23	Saya mempunyai teman yang bernama andial, meskipun dia Gendut tapi dia rajin beribadah.	-	-
24	-	-	-
25	-	-	-
26	kelas saya setiap hari rebut, Juga sering berdebat. Ketua kelas saya di kelas VA bernama Muh. Zhidan Pratama Putra.	-	-
27	-	-	-
28	Aku, kakek, dan nenek memetik bunga yg sudah layu.	-	pergi kekebun, pulang kerumah
29	-	-	ada yg sering di ejek
30	saya mempunyai teman bernama Reski.		Dia selalu kesekolah.
31	-	-	-
32	Dia bernama Intan,	-	-

Dalam sumber data ini, peneliti menemukan beberapa kesalahan ejaan pada hasil karangan deskripsi siswa berupa kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan penggunaan kata depan, dan kesalahan diksi. Peneliti juga mendapat temuan bahwa dari beberapa hasil karangan deskripsi siswa terdapat beberapa siswa yang jika menuliskan sebuah kata, huruf yang digunakan kurang atau lebih dalam sebuah kata.

#### **a. Reduksi Data**

Setelah melihat dan menganalisis sumber data yang telah diperoleh, maka selanjutnya peneliti melakukan reduksi data. Berikut data yang telah direduksi peneliti tampilkan. Pada data yang telah direduksi ini, data yang tidak termasuk karangan deskripsi dari hasil karangan siswa dan yang membuat karangan deskripsi tanpa kesalahan ejaan tidak lagi peneliti tampilkan.

- 1) Data [01] Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, dalam kalimat siswa yang berbunyi “dan safii sering tiktok”. Harusnya kata safii yang merupakan nama seseorang diawali dengan huruf kapital sebagaimana yang terdapat dalam ejaan yang telah disempurnakan (EYD). Jadi kalimat tersebut harusnya berbunyi “dan Safii sering tiktok”.
- 2) Data [02] Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada tulisan siswa yang berbunyi: “rumahku juga memiliki rumput yang bersih. dan mempunyai karangan yang indah”. Dalam hal ini, siswa tidak menggunakan huruf kapital setelah penggunaan tanda titik, dalam ejaan yang telah disempurnakan dijelaskan bahwa penggunaan tanda titik di akhir kalimat, maka tulisan setelahnya berawal dengan huruf kapital. Jadi tulisan yang seharusnya adalah

“rumahku juga memiliki rumput yang bersih. Dan mempunyai karangan yang indah.”

Pada data [02] ini juga terdapat kesalahan penggunaan tanda titik, dalam karangannya, siswa menggunakan tanda titik bukan pada akhir kalimat. “rumahku juga memiliki rumput yang bersih. Dan mempunyai karangan yang indah”. Dalam tulisan ini, kata dan saling berhubungan dengan kalimat pertama, dan bukanlah akhir kalimat.

- 3) Data [03] Terdapat kesalahan penggunaan kata depan, dalam karangannya siswa menuliskan “Ke kebun nenek saya yang terletak dibelakang rumah.” Dalam hal ini, siswa melakukan kesalahan karena menempatkan kata di dengan menyambungkan pada kata keterangan tempat setelahnya, padahal dalam ejaan yang telah disempurnakan (EYD) dijelaskan bahwa kata di terpisah dari kalimat setelahnya. Jadi penulisan yang benar adalah “Ke kebun nenek saya yang terletak di belakang rumah”.
- 4) Data [04] Terdapat kesalahan penggunaan kata depan di, karena siswa menuliskan “dikampung”. Harusnya kata di dipisah dengan kata kampung. Jadi penulisan yang sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan adalah “di kampung”. Terdapat pula kesalahan penggunaan huruf kapital, pada karangan deskripsi siswa yang bertuliskan “kami pergi ke barru untuk menginap di rumah kakek dan nenek”. Kata “barru” yang merupakan keterangan nama tempat harusnya diawali dengan huruf kapital sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan. Jadi kalimat yang seharusnya adalah “kami pergi ke Barru untuk menginap di rumah kakek dan nenek”.

- 5) Data [05] Terdapat satu kesalahan penggunaan huruf kapital, yaitu siswa dalam karangannya saat menuliskan huruf “s” selalu menggunakan huruf kapital. Dan pada karangannya siswa tidak menggunakan tanda baca.
- 6) Data [07] Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada kalimat “Sekolah Ku bernama SD Inpres Galangan Kapal II”. Pada kata Sekolah Ku, siswa menggunakan huruf kapital pada kata Ku dan memisahkannya dengan kata sekolah. Kalimat yang seharusnya yang sesuai dengan pedoman ejaan yang telah disempurnakan adalah “Sekolahku”.
- 7) Data [08] Terdapat kesalahan pada penggunaan huruf kapital dan kata depan. Dalam karangannya, siswa menuliskan “Jika cuti saya akan pergi kebone”. Sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan adalah “Jika cuti saya akan pergi ke Bone”.
- 8) Data [10] Terdapat kesalahan pada penggunaan huruf kapital pada kata “banyak pengunjung yang datang kalau hari Libur”. Pada karangan ini siswa juga tidak menggunakan tanda baca sampai karangan deskripsinya selesai. Seharusnya siswa menggunakan tanda titik di akhir karangan.
- 9) Data [11] Terdapat kesalahan huruf kapital dan penggunaan kata depan, pada kata “Kampung Halaman Ku Sangat indah”. Siswa pada kata Halaman Ku dan Sangat indah menggunakan huruf kapital, yang tidak tepat. Sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan harusnya kata yang tepat adalah “Kampung halamanku sangat indah”. Terdapat pula kesalahan penggunaan tanda baca, pada akhir kalimat pada paragraf akhir dari karangan siswa.

- 10) Data [14] Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital “Afdal Lul Ilmi. dia sangat berkuasa di Kelas”. Pada ejaan yang telah disempurnakan dijelaskan bahwa setelah penggunaan tanda titik, awal kata yang selanjutnya menggunakan huruf kapital, jadi kata yang tepat adalah “Afdal Lul Ilmi. Dia sangat berkuasa di kelas”.
- 11) Data [15] Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan siswa “Saya PeRnah ke Tempat Mengajih”. Seharusnya kalimat yang sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan yaitu “Saya pernah ke tempat mengaji”.
- 12) Data [16] Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan siswa “di Morowali banyak mobil konTener lewaT”. Seharusnya kalimat yang sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan yaitu “Di Morowali banyak mobil kontener lewat”. Pada karangan ini juga siswa tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat.
- 13) Data [19] Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital karena siswa tidak menggunakan huruf kapital setelah tanda titik. “Di sana banyak sekali bebek dan kambing. lalu aku bermain dengan kambing itu”. Kata yang seharusnya ditulis oleh siswa sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan adalah “di sana banyak sekali bebek dan kambing. Lalu aku bermain dengan kambing itu”.
- 14) Data [20] Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital. Siswa menuliskan nama orang tidak diawali dengan huruf kapital “kelas kita sangat bersih karena pak nurdin selalu menyuruh piket”. Penulisan yang benar adalah “kelas kita sangat bersih karena pak Nurdin selalu menyuruh kita piket”.

- 15) Data [23] Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital “saya mempunyai teman yang bernama andi al” dan “meskipun dia Gendut tapi dia rajin beribadah”. Sesuai dengan pedoman umum ejaan yang telah disempurnakan pada penulisan nama orang harusnya menggunakan huruf kapital, jadi penulisan yang tepat adalah “saya mempunyai teman yang bernama Andi Al” dan “meskipun dia gendut tapi dia rajin beribadah”.
- 16) Data [26] Terdapat dua kesalahan penggunaan huruf kapital, yang pertama siswa tidak menggunakan huruf kapital setelah tanda titik dan kesalahan yang kedua, siswa menggunakan huruf kapital pada kata yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital. “kelas saya setiap hari ribut, Juga sering berdebat. ketua kelas saya di kelas VA bernama Muh. Zhidan”. Penulisan yang benar adalah “Kelas saya setiap hari ribut, juga sering berdebat. Ketu akelas saya di kelas VA bernama Muh. Zhidan”.
- 17) Data [28] Terdapat kesalahan penggunaan kata depan “dan nenek pergi kekebun” kata depan ke harusnya dipisah dengan kata setelahnya yaitu kebun sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan. Jadi penulisan yang tepat adalah “dan nenek pergi ke kebun”.
- 18) Data [32] Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital karena siswa menuliskan nama tidak diawali dengan huruf kapital “Dia bernama intan”. Penulisan yang tepat seharusnya “Dia bernama Intan”.

Setelah melakukan reduksi data, maka yang layak untuk dianalisis ada 18 karangan deskripsi hasil karya siswa. Ada delapan belas kesalahan penggunaan

huruf kapital, enam kesalahan penggunaan tanda baca, dan enam kesalahan penggunaan kata depan.

#### **b. Display Data**

Terdapat 30 data yang dianalisis, data yang kesalahannya sama dengan data yang lain maka peneliti tidak tampilkan lagi pada display data. Penyajian data sebagai berikut:

1. Data [01] Siswa menuliskan “dan safii sering tiktok”. Harusnya kata safii yang merupakan nama seseorang diawali dengan huruf kapital sebagaimana yang terdapat dalam ejaan yang telah disempurnakan (EYD). Jadi kalimat tersebut harusnya berbunyi “dan Safii sering tiktok”.
2. Data [02] Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada tulisan siswa yang berbunyi: “rumahku juga memiliki rumput yang bersih. dan mempunyai karangan yang indah”. Dalam hal ini, siswa tidak menggunakan huruf kapital setelah penggunaan tanda titik. Dalam ejaan yang telah disempurnakan dijelaskan bahwa penggunaan tanda titik di akhir kalimat, maka tulisan setelahnya berawal dengan huruf kapital. Jadi tulisan yang seharusnya adalah “rumahku juga memiliki rumput yang bersih. Dan mempunyai karangan yang indah.”
3. Data [03] Dalam karangannya siswa menuliskan “Ke kebun nenek saya yang terletak dibelakang rumah.” Dalam hal ini, siswa melakukan kesalahan karena menempatkan kata di dengan menyambungkan pada kata keterangan tempat setelahnya, padahal dalam ejaan yang telah disempurnakan (EYD) dijelaskan

bahwa kata di ditulis terpisah dari kalimat setelahnya. Jadi penulisan yang benar adalah “Ke kebun nenek saya yang terletak di belakang rumah”.

4. Data [05] Terdapat satu kesalahan penggunaan huruf kapital, yaitu siswa dalam karangannya saat menuliskan huruf “s” selalu menggunakan huruf kapital. Dan pada karangannya siswa tidak menggunakan tanda baca.
5. Data [07] Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada kalimat “Sekolah Ku bernama SD Inpres Galangan Kapal II”. Pada kata Sekolah Ku, siswa menggunakan huruf kapital pada kata Ku dan memisahkannya dengan kata sekolah. Kalimat yang seharusnya yang sesuai dengan pedoman ejaan yang telah disempurnakan adalah “Sekolahku”.
6. Data [08] Terdapat kesalahan pada penggunaan huruf kapital dan kata depan. Dalam karangannya, siswa menuliskan “Jika cuti saya akan pergi kebone”. Sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan adalah “Jika cuti saya akan pergi ke Bone”.
7. Data [10] Terdapat kesalahan pada penggunaan huruf kapital pada kata “banyak pengunjung yang datang kalau hari Libur”. Pada karangan ini siswa juga tidak menggunakan tanda baca sampai karangan deskripsinya selesai. Seharusnya siswa menggunakan tanda titik di akhir karangan.
8. Data [15] Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan siswa “Saya PeRnah ke Tempat Mengajih”. Seharusnya kalimat yang sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan yaitu “Saya pernah ke tempat mengaji”.
9. Data [16] Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan siswa “di Morowali banyak mobil konTener lewaT”. Seharusnya kalimat yang

sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan yaitu “Di Morowali banyak mobil kontener lewat”. Pada karangan ini juga siswa tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat.

10. Data [26] Terdapat dua kesalahan penggunaan huruf kapital, yang pertama siswa tidak menggunakan huruf kapital setelah tanda titik dan kesalahan yang kedua, siswa menggunakan huruf kapital pada kata yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital. “kelas saya setiap hari ribut, Juga sering berdebat. ketua kelas saya di kelas VA bernama Muh. Zhidan”. Penulisan yang benar adalah “Kelas saya setiap hari ribut, juga sering berdebat. Ketu akelas saya di kelas VA bernama Muh. Zhidan”.
11. Data [28] Terdapat kesalahan penggunaan kata depan “dan nenek pergi kekebun” kata depan ke harusnya dipisah dengan kata setelahnya yaitu kebun sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan. Jadi penulisan yang tepat adalah “dan nenek pergi ke kebun”.
12. Data [32] Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital karena siswa menuliskan nama tidak diawali dengan huruf kapital “Dia bernama intan”. Penulisan yang tepat seharusnya “Dia bernama Intan”.

### **c. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian dan reduksi data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 32 hasil karangan deskripsi siswa, terdapat 8 siswa yang tidak berhasil membuat karangan deskripsi, 23 siswa membuat karangan deskripsi dengan beberapa kesalahan tanda baca dan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat. Hanya seorang siswa yang berhasil membuat karangan deskripsi dengan baik.

Dalam karangan siswa yang telah dianalisis ditemukan beberapa kesalahan penggunaan huruf kapital, seperti setelah tanda titik siswa tidak menggunakan huruf kapital untuk memulai kalimat, terdapat pula siswa yang menggunakan huruf kapital ditengah-tengah kata yang tidak sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang telah disempurnakan.

Peneliti juga menemukan kesalahan penggunaan atau penempatan tanda baca yang tidak sesuai dengan kaidah ejaan yang telah disempurnakan. Dalam karangan siswa yang lain, peneliti juga menemukan kesalahan penggunaan kata depan yang tidak sesuai dengan ejaan, ada 30 data yang telah dianalisis kesalahan penggunaan ejaannya. Ada delapan belas kesalahan penggunaan huruf kapital, enam kesalahan penggunaan tanda baca, dan enam kesalahan penggunaan kata depan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian penulis dengan melakukan penelitian berupa dokumentasi tugas siswa berupa karangan deskripsi. Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu tentang bagaimana dalam penulisan yang sesuai dengan PUEBI. Hasil penelitian mengenai kesalahan penggunaan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) terbukti sangatlah banyak kekeliruan yang terjadi dalam penulisan karangan deskripsi siswa, temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan siswa tentang ejaan pada karangan deskripsi yang baik dan benar, sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia masih sangat kurang. Kesalahan yang sering dilakukan siswa SD Inpres Galangan Kapal II Makassar adalah pada penulisan huruf kapital, penetapan tanda baca, penetapan kata depan dan

gabungan kata, serta penulisan kata/diksi. Materi tentang penulisan karangan sesuai dengan ejaan yang baik dan benar masih kurang dipahami oleh siswa dengan baik, kesalahan yang paling sering dilakukan siswa kelas V SD Inpres Galangan Kapal II Makassar adalah dalam penulisan huruf kapital, karena hampir di semua karangan deskripsi siswa yang jumlahnya 32 karangan, penulisan huruf kapitalnya masih banyak kekeliruan yang seharusnya digunakan di awal kalimat tapi digunakan ditengah-tengah kalimat, ada juga yang tidak menggunakan huruf kapital setelah menggunakan tanda titik.

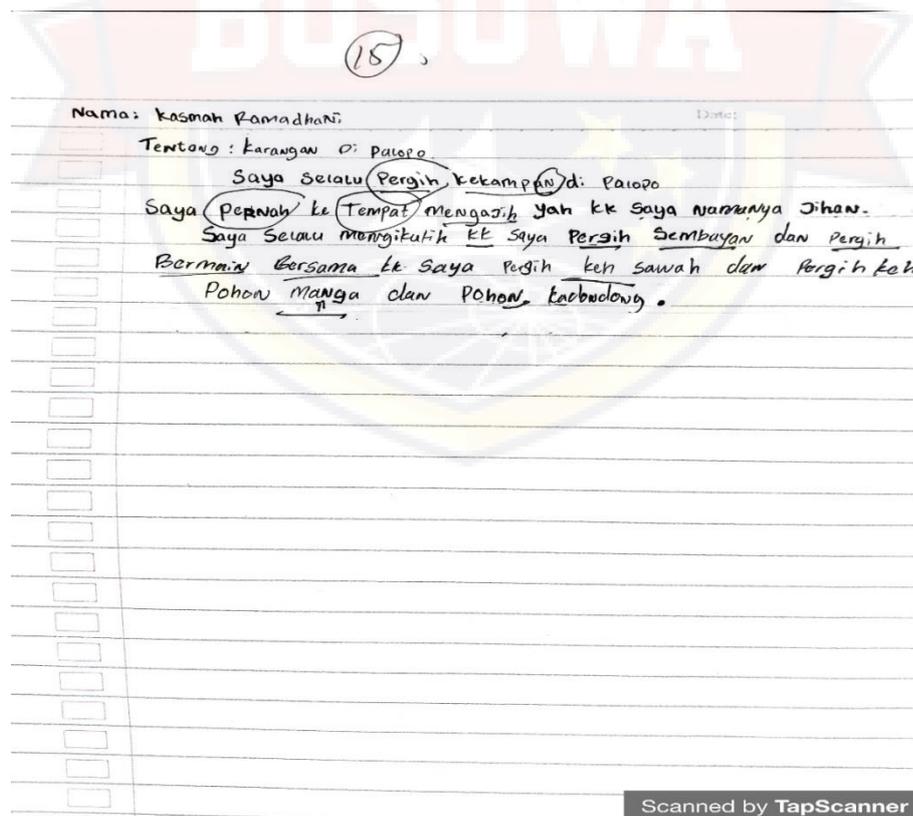
Berikut ini beberapa hasil temuan kesalahan ejaan pada karangan deskripsi siswa kelas V SD Inpres Galangan Kapal II Makassar.

Hasil penelitian yang disajikan adalah kesalahan penulisan ejaan bahasa Indonesia pada karangan deskripsi siswa SD Inpres Galangan Kapal II Makassar. Karangan deskripsi berjumlah 32 sesuai dengan jumlah siswa yang ada pada kelas VA. Dari beberapa kesalahan yang penulis temukan, disini penulis hanya membatasinya sesuai dengan batasan masalah yang penulis paparkan yaitu pada kesalahan penulisan huruf, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan kata.

### **1) Kesalahan Penulisan Huruf Kapital**

Huruf kapital diguakan sebagai huruf pertama untuk mengawali sebuah kalimat, huruf pertama petikan langsung, huruf pertama yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, huruf pertama nama gelar kehormatan dan keturunan, huruf pertama unsur nama jabatan, dan huruf pertama nama bangsa dan bahasa. Berdasarkan hasil analisis, penulis menemukan bentuk kesalahan

ejaan dalam penulisan huruf kapital pada analisis karangan deskripsi siswa, yaitu huruf kapital yang seharusnya dipakai sebagai huruf pertama diawal kalimat akan tetapi digunakan di tengah kalimat, dan ada pula yang tidak menggunakan huruf kapital setelah tanda titik, sehingga terjadi kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada huruf kapital. hal ini perlu diperbaiki agar tidak terulang lagi kesalahan yang sama. dari analisis data yang dilakukan, penulis menemukan banyak kesalahan pada huruf kapital. Misalnya “kelas kita sangat bersih karena pak nurdin selalu menyuruh piket”. Siswa tidak menggunakan huruf kapital pada awalan kata setelah titik, dan tidak menggunakan huruf kapital pada nama orang. Seharusnya penulisan yang benar yaitu “Kelas kita sangat bersih karena pak Nurdin selalu menyuruh piket”.



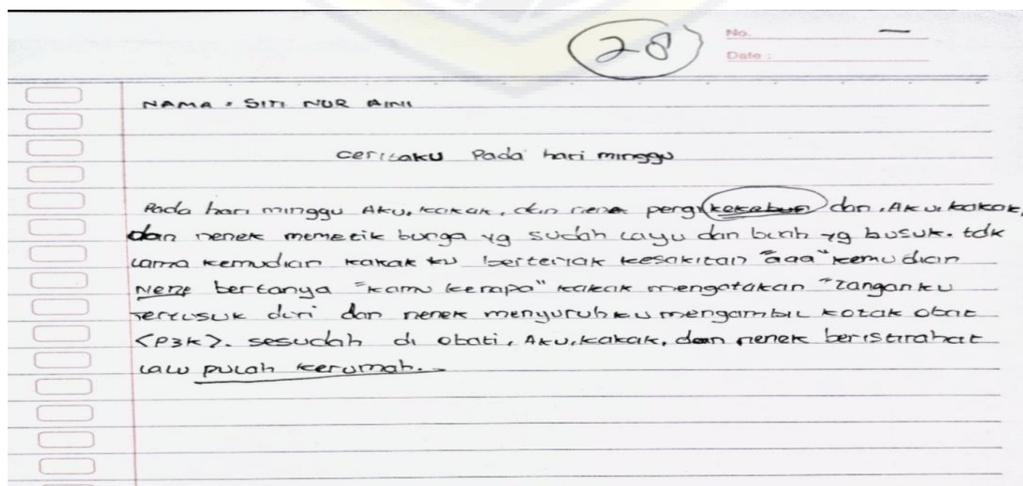
Gambar 4.1 Kesalahan Penulisan Huruf Kapital oleh Siswa

Pada karangan siswa yang lain, terdapat kesalahan pada paragraf “Saya Pernah ke Tempat Mengaji”. Kalimat yang seharusnya digunakan siswa yaitu “Saya pernah ke tempat mengaji.”

## 2) Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Tanda baca adalah salah satu unsur penting dalam kalimat, dalam satu kalimat tanda baca memberikan arahan intonasi maupu penggalan yang tepat, dapat berakibat kesalah pahaman. Pembaca atau lawan bicara bisa tidak mengerti maksud kita bahkan lebih fatal apabila pembaca salah mengartikan maksud sebuah kalimat menjadi maksud lain yang bertentangan. Tanda baca merupakan suatu hal yang sangat akrab di perguruan tinggi, hal tersebut masih akrab di telinga.

Penggunaan tanda baca memang memiliki peran yang penting di dalam mencapai efektivitas penulisan. Pemakaian dan penetapan tanda baca secara baik dan tepat mengindikasikan penguasaan bahasa yang baik. Tanda baca merupakan tanda yang dipakai dalam sistem ejaan (seperti titik, koma, titik dua, dan sebagainya).



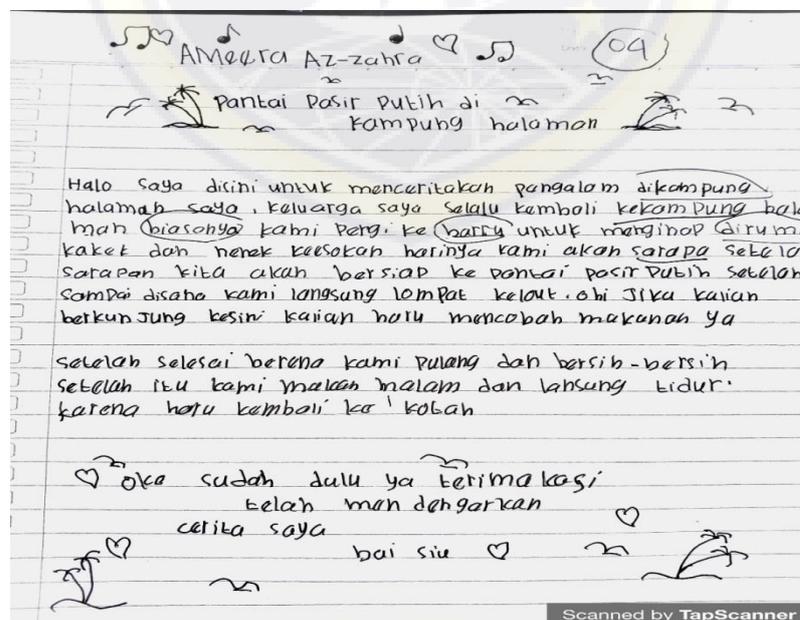
Gambar 4.2 Kesalahan Penggunaan Tanda Baca oleh Siswa

Tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat. Pada karangan deskripsi siswa yang lain peneliti umumnya menemukan kesalahan penggunaan tanda baca berupa penggunaan tanda titik dan koma yang tidak tepat. Ada juga siswa yang sama sekali tidak menggunakan tanda baca sampai karangan deskripsinya selesai.

### 3) Kesalahan Penulisan Kata Depan

#### a) Kesalahan penulisan kata depan

Peneliti menemukan bentuk kesalahan penulisan kata depan. Kata depan seperti di, ke, dan dari, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, “saya pergi kekampung”, siswa juga melakukan kesalahan karena tidak menggunakan huruf g pada akhir kalimat. seharusnya kata yang lebih tepat digunakan, yaitu “Saya pergi ke kampung” karena lebih tepat pemakaiannya dalam kalimat tersebut. Jadi penulis harus dapat memilih kata yang lebih tepat digunakan agar kesalahan dalam penulisan kata berimbuhan yang kurang atau tidak tepat dapat dihindarkan.



Gambar 4.3 Kesalahan Penulisan Kata Depan oleh Siswa

**b) Kesalahan Penggunaan Kata (lebih atau kurang huruf)**

Umumnya kesalahan ejaan yang tak jarang didapati pada karangan deskripsi siswa kelas VA adalah penggunaan huruf yang berlebih atau pemakaian huruf yang kurang pada sebuah kata atau kalimat dalam karangan yang siswa buat. Misalnya “untuk menginap di ruma kakek dan nenek”. Dalam kata di ruma, siswa tidak menggunakan huruf h di akhir kata. Penggunaan kata yang tepat seharusnya “untuk menginap di rumah kakek dan nenek”. Pada karangan siswa yang lain, peneliti menemukan kesalahan berupa kalimat “tantan sekolah” dimana pasti maksud siswa adalah “Tentang Sekolah” karena ini adalah judul dari karangan deskripsi yang siswa buat.

Pada karangan siswa yang lain, terdapat beberapa kesalahan penggunaan kata yang umumnya masih dilakukan oleh siswa. Misalnya saja “Saya selalu pergi kekampun di palopo”. Siswa dalam kalimat ini berlebihan dalam menggunakan huruf h, harunya kata pergi tidak menggunakan huruf h di akhir kata. Kalimat yang benar seharusnya “Saya pergi ke kampung di Palopo”. Pada karangan yang lain siswa menggunakan bahasa/istilah makassar ke dalam penulisan karangannya. Misalnya “ada yang berisik dan tattalekang sotta”. Yang tidak berdasarkan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pada dasarnya masih terdapat banyak kesalahan ejaan pada karangan deskripsi hasil karya siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kesalahan ejaan yang terjadi pada karangan deksripsi siswa kelas v Galangan Kapal II Makassar terdiri atas 5 bentuk kesalahan diantaranya:

1. Penulisan huruf kapital yang seharusnya hanya digunakan untuk kata diawal kalimat namun pada hasil karangan siswa kelas VA banyak terdapat kesalahan penulisan huruf kapital misalnya huruf kapital digunakan ditengah kalimat yang seharusnya tidak menggunakan hururf kapital,
2. Kesalahan dalam penulisan kata depan seperti kata “kekebun” yang seharusnya di pisah karena kata ke kebun tidak dapat dirubah menjadi kalimat aktif. Kesalahan penggunaan tanda titik, dan juga tidak menggunakan tanda titik di akhir kalimat. Berdasarkan bentuk kesalahan diatas yang paling mendominasi yaitu penggunaan huruf kapital.
3. Penulisan tanda baca koma yang dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat setara berikutnya namun pada karangan deskripsi siswa banyak yang tidak menggunakan tanda koma atau tidak tepat dalam pemakaian tanda koma.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Pentingnya pembiasaan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar terhadap siswa, agar siswa dapat dengan mudah menerapkan ejaan bahasa Indonesia sesuai EBI, khususnya dalam kegiatan menulis.
2. Penerapan model pembelajaran, media pembelajaran, dan contoh penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah di lingkungan sekolah untuk meminimalisir munculnya kesalahan penggunaan ejaan yang dilakukan siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Yusuf. 2022. *“Kerangka Pemikiran: Contoh dan Cara Membuat”*, <https://deepublishstore.com>, diakses pada 13 Maret 2022.
- Ahmad Rofiudin dan Darmiyati Zuhdi. (1996). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud.
- Alek, dan Achmad H.P. (2018). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Annisa.2020. <https://tambahpinter.com/contoh-karangan-deskripsi/>
- Apriliana, Citra Anggi. Martini, Avini (2018). *Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. (Volume 7 No. 2).
- Ariyanti, (2019). *Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata pada koran mercusuar*. Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol 4. <http://jurnal.untad.ac.id>.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. (<https://a-research.upi.edu>, diakses April 2023).
- Asdar, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta Pustaka AQ.
- Burhan, Nurgiyantoro. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Creswell, W. John. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman, (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Genesis. 2016. *EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Depok: Frasa Lingua.
- Hasan Alwi. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Karim, A, H, K. 2018. *Analisis Kesalahan Penulisan Kata pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Binawa Kabupaten Dongala Sulawesi Tengah*. Jurnal Bahasa dan Sastra Vol. 3, No. 3. Universitas Tadulako Jl. Soekarno Hatta KM. Kampus Bumi Tadulako, Sulawesi Tengah.
- Kumala, Tikah. (2018). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KTD). C-klik Media.

- Maleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Ros-dakarya.
- Kosasih, E. (2017). *Jenis-jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Marwan Pandeagan. (2020). "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar". *SEJ (School Education Journal) PGSD FIP UNIMED* Volume 10, No, 2 Juni 2020.
- Pitaloka, Tyas, I Purnamasari, dkk. 2019. "Analisis Kesalahan Ejaan Pada Penyusunan Karangan Teks Deskripsi Sekolah Dasar". Dalam: *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education* Volume 2 Nomor 1 Maret 2019. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php>
- Qhadafi, Reza Muammar. (2018). *Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan Yang Disempurnakan Dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. (Volume 3 No.4)
- Riduwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sari. (2021). *Analisis Kesalahan Penulisan Kata pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Palu*. *Jurnal Bahasa dan Sastra* Vol. 5, No. 1. Universitas Tadaluko.
- Semi, M.A. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Setyawati, (2017). *Analisis Kesalahan berbahasa Indonesia: teori dan praktik*. Yuma Pustaka. <http://repository.unpas.ac.id/>. Diakses pada 28 April 2023.
- Sriyanto, (2014). *Ejaan*. Pusat Pembinaan dan Pemasarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan M. Yunus. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. (cetakan ke-3) Jakarta:Univesitas terbuka
- Wulan Satyaningsih. (2010). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas V SD Negeri Tubin Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo*. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY.
- Yuda Alfi. (2022). "Contoh Karangan Deskripsi Singkat dan Mudah

Dipahami”,<https://www.bola.com/ragam/read/5037167/contoh-karangan-deskripsi-singkat-dan-mudah-dipahami>, diakses pada 28 April 2023 pukul 22.47.





## Lampiran 1

### PROFIL SEKOLAH

No	Profil Sekolah	
1	Nama Sekolah	UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Makassar
2	NPSN	40312071
3	Jenjang Pendidikan	SD
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jl. Butta-Butta Caddi No. 8 Makassar
6	Kode Pos	
7	Kelurahan	Kaluku Bodoa
8	Kecamatan	Tallo
9	Kab/Kota	Makassar
10	Provinsi	Sulawesi Selatan
11	Negara	Indonesia
12	Posisi Geografis	-5.1131      119.4333

## Lampiran 2

### VISI DAN MISI SEKOLAH

#### Visi Sekolah

**Terwujudnya warga sekolah yang berkarakter, terampil, berprestasi, dan berwawasan lingkungan berdasarkan IMTAQ dan IPTEK**

#### Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan Pembinaan Keagamaan
- 2) Menerapkan Perilaku Yang Jujur, Sopan, Santun dan Berkarakter
- 3) Mendorong Minat Siswa Gemar Membaca
- 4) Mendorong Semangat Siswa Berprestasi Baik Akademik Maupun Non Akademik
- 5) Meningkatkan Keprofesionalan Guru
- 6) Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Bersih, Sehat, dan Indah
- 7) Mengintegrasikan Pendidikan Lingkungan Hidup Kedalam Kurikulum Sekolah.

#### 1. Tujuan Sekolah

Selain Visi dan Misi sekolah, SD Inpres Galangan Kapal II juga mempunyai tujuan, yaitu:

- 1) Meningkatkan penguasaan dan pengalaman Iptek dan Imtaq, sesuai tahapan umur siswa.
- 2) Pengamalan nilai-nilai agama dalam setiap kegiatan dalam seluruh aspek kehidupan.
- 3) Untuk meningkatkan perilaku cinta lingkungan dengan melaksanakan kegiatan yang mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- 4) Menciptakan kesadaran pada warga sekolah akan pentingnya membuang sampah pada tempat sesuai dengan pemilahannya.
- 5) Meningkatkan peran aktif sekolah demi pelaksanaan 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Menggunakan segala sarana dan prasarana sekolah dengan prinsip ramah lingkungan.
- 7) Melaksanakan program belajar mengajar yang mengarah pada program pembelajaran berbasis KTSP dan berbasis lingkungan hidup.
- 8) Meningkatkan ekstrakurikuler unggulan yang sesuai dengan potensi dan minat siswa.
- 9) Mengoptimalkan pengembangan kurikulum berbasis lingkungan hidup dengan melibatkan peran serta seluruh *stakeholder* di sekolah.

## Lampiran 3

## SURAT IZIN PENELITIAN


**UNIVERSITAS BOSOWA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568  
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

---

Nomor : A.350/FKIP/Unibos/VI/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
 Kepala Sekolah UPT SPF SD INPRES GALANGAN KAPAL II MAKASSAR  
 di –  
 Makassar.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Bakri  
 NIM : 4519103081  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
 Universitas Bosowa

Judul Penelitian :  
**Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD INPRES GALANGAN KAPAL II Makassar**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 08 Juni 2023  
  
**Dekan,**  
**Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN : 0922097001

## Lampiran 4

## SURAT BALASAN PENELITIAN



**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SPF SD INPRES GALANGAN KAPAL II**  
**KECAMATAN TALLO**  
**NPSN : 40312071 NSS : 101196002026**  
*Alamat : Jl. Butta-Butta Caddi No. 8 Makassar, Telp. 0411 424419*



---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor : 421.2/041/UPT.SPF.SDI.GK.II/TL/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Hj. Hasanang, S.Pd
NIP	: 19670414 198809 2 002
Pekerjaan/Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat	: Jl. BTN Sakina D6 No.4, Kel. Paccerrakkang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan

Menyatakan bahwa:

Nama	: Bakri
NIM	: 4519103081
Program Studi	: PGSD
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II, sejak tanggal 9, 10, 12, 13, 14, 15 dan 16 Juni 2023 dalam rangka penyusunan skripsi S1 dengan judul “Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V ( Lima ) UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 22 Juni 2023  
 Kepala Sekolah  
  
**Hj. Hasanang, S.Pd**  
 NIP. 19670414 198809 2 002

## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP K13)

**Satuan Pendidikan** : UPT SPF SD INPRES GALANGAN KAPAL II  
**Kelas / Semester** : 5 /2  
**Tema** : **Karangan Deskripsi**  
**Alokasi waktu** : 2× 35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. TUJUAN

1. Dengan mengamati/mengobservasi lingkungan sekolah, siswa dapat menulis karangan deskripsi dengan baik.

#### C. MATERI

1. Menjelaskan karangan deskripsi dan jenis-jenis karangan deskripsi.

#### D. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan ceramah

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan mengabsen siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (<b>Menghargai kedisiplinan siswa</b>).</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi tentang pengertian karangan deskripsi.</li> </ol>	15 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok.</li> <li>2. Siswa diarahkan untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah.</li> <li>3. Siswa ditugaskan untuk mendeskripsikan apa yang telah diamati, dilihat, dan dirasa.</li> </ol>	45 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberikan apresiasi atas apa yang telah dilakukan.</li> <li>2. Siswa diberikan penguatan materi dan motivasi belajar.</li> <li>3. Berdoa bersama sebelum pelajaran diakhiri.</li> </ol>	10 menit

Wali Kelas VA

Makassar, 18 Mei 2023  
Mahasiswa

Nurdin, S.Pd., M.Pd  
NIP.197107022005021

Bakri  
NIM. 4519103081

## Lampiran 6. Dokumentasi



Gambar 1.1 Penjelasan Mengenai Karangan Deskripsi



Gambar 1.2 Siswa Membuat Karangan Deskripsi

Arya

No: Nama Feny Aerialia .F

Date: 14 Juni - 2023

## Karangan Tentang

## Kampung Halaman Ku

Kampung Halaman ku Sangat indah dan aku pergi Saat libur Sekolah dan disana ada Lautan yang Sangat indah dan disana Sangat sejuk dan disa ada Sungai yang indah air nya bersih dan disana aku Bermain dengan seppuku bermain Sepeda di lapangan di lapangan sangat Sejuk dan Kami pulang pada Sore hari dan aku Senang bermain sampai <sup>sore</sup> ~~hate~~ hari dan Setelah itu kami pulang

20,

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Medina Annisa Nur Ilahi VA

Tentang kelas VA

Karangan Deskripsi

Setiap hari selalu ribut, tapi kita semua cuma tertawa (gak) tau gimana aku ngerakan buat tenang karena hal (yg) kek gitu gak akan berulang lagi, kelas kita anti bombastis sike eye dan ramah benara adkel hana... hampir lupa (Perkenalkan Nama saya Medina Annisa) gak usah terlalu panjang hehe...

Kelas kita sangat bersih karena Pak Nurdin selalu menyuruh piket dan aku piket dari Sabtu ~~aku~~ piket samarata dan banyak lagi ada tabel jadwal piket jadi kita gak lupa, kalo kita gak piket pasti Pak Nurdin bilang "kita piket Cuma 1 kali dalam seminggu gak ada yg piket 2 kali seminggu."

itu aja aku udah cukup tulis haha...

Scanned by TapScanner

EKA PUTERA Date: \_\_\_\_\_

tantant ~~kerja~~ teman Sekolah

Sekolah ku kami belajar ilmu kepala sekolah

ku selalu par guru dan tugas baik sekolah

teman-teman ku bagus mamuli dan membala

sekolah ku kami menanam sayur dan pohon

par guru latifa matematika dan tema

supasa lati pitar kami menzati ilmu bagus

latifa sama kepala sekolah special jasa

Ahah-Ahah supasa tidak menuti ahah-ahah

- ahah-ahah ~~ke~~ tidak bolon memeto teman

teman

No. : \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

MUTI-FABEL AZHAR A

karangan deskripsi

Reski

"karangan" jawab: saya mempunyai teman bernama

Reski di selalu kesekolah dan Pulang sekolah Reski

kalo masuk sekolah 07.30 Pulang sekolah 11.30 sesudah

Pulang mamanya Reski nasuri Reski tidur siang

Reski

"karangan" jawab: Hobi Reski adalah sering main layangan

Reski

"karangan" jawab: Reski selalu dimarahi mamanya dan

mamanya Reski nasuri Pergi mengasi

## RIWAYAT HIDUP



Bakri, lahir di Takalar pada tanggal 28 Mei 2001. Anak Pertama dari pasangan suami istri Rate dan Sunting. Penulis memulai pendidikan di SD Inpres 182 Bonto-Bonto Takalar pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2012.

Selanjutnya pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Mangarabombang Takalar dan tamat pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 5 Takalar dan tamat pada tahun 2019. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2019 di Universitas Bosowa, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra dan memilih program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan selesai pada tahun 2023.

Segala Puji bagi Allah SWT berkat Rahmat-Nya serta dukungan dan doa dari orang tua, keluarga, dan teman-teman terkasih, penulis dapat menyelesaikan studi dan tersusunnya skripsi ini dengan judul “Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres Galangan Kapal II Makassar” yang merupakan syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).